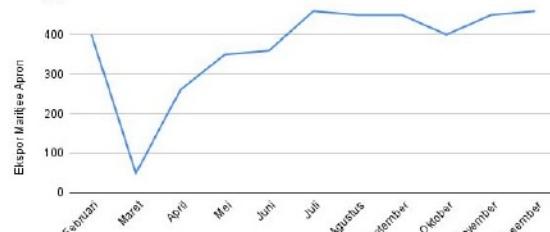


DAMPAK COVID-19 PADA UMKM MARITJEE APRON (2020 - 2023)

OVERVIEW

Maritjee Apron merupakan salah satu usaha UMKM yang berdiri pada tahun 1983 oleh Ny. Martijee. Maritjee sudah bekerjasama dan telah mengekspor banyak dari Apron mereka ke beberapa negara besar seperti India, Amerika Serikat, Dubai, Canada, dan lain-lain. UMKM ini dapat mengirim 200-300 apron setiap bulan, jika ditotal mereka bisa mendapatkan 120 juta perbulan dengan pendapatan bersih per tahun sebesar 1M 440 juta.



grafik disamping menunjukkan terdapat penurunan drastis akibat pandemi covid-19 dan dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan tepat setelah bulan maret tahun 2020 karena kebijakan pemerintah yang memudahkan umkm.

KEBIJAKAN PEMERINTAH

- Kebijakan pemerintah terhadap impor bahan baku Raw Materials dari China. Pada HS 5408 – kain bahan tenun dari fiber buatan, tiongkok memberikan tarif tambahan impor untuk negara-negara anggota WTO sebesar 10%.

Sedangkan untuk HS 5403 filamen yarn fiber buatan diberikan tarif tambahan 5%. Bagi negara ASEAN, dengan adanya perjanjian FTA (Free trade agreement), maka tidak ada tarif tambahan impor apapun bagi kode-kode HS yang telah disebutkan di atas. Untuk sub pos HS lain seperti HS 62.xx – pakaian dan aksesoris, tidak dirajut, tiongkok memberikan tarif tambahan impor hingga sebesar 16.15% untuk negara-negara anggota WTO sedangkan ASEAN dibebaskan dari padanya.



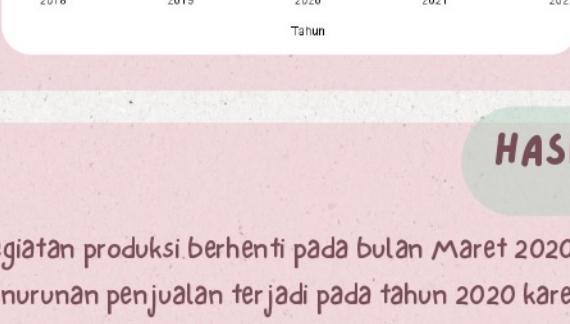
grafik diatas menunjukkan daftar pasar impor untuk produk yang diekspor oleh China oleh Metadata Produk : 4201 dari tahun 2019 hingga tahun 2022.



grafik diatas menunjukkan impor kulit China yang masuk ke Indonesia. dapat terlihat bahwa pada saat pandemi covid-19 tahun 2020 terdapat penurunan.

- Pemerintah akan melakukan larangan terbatas terhadap sejumlah barang tekstil sebagai antisipasi lonjakan impor China di dalam negeri dikarenakan sudah tercatat ditjen Bea Cukai bahwa China menjadi negara yang paling banyak menjual produk impor ke dalam negeri dalam dua tahun terakhir pada periode 2021-2023.

- Kebijakan pemerintah Indonesia terhadap Ekspor ke India. Produk Indonesia sempat mendapat hadangan oleh Pemerintah India selama 11 tahun berturut-turut. Pemerintah India menempuh kebijakan proteksi impor berupa BMAD. ketika India membutuhkan bahan baku untuk produksi tekstil lebih besar, maka bea masuk anti dumping (BMAD) serat viscose yang selama ini berlaku dicabut.



grafik disamping menunjukkan ekspor tekstil apron Indonesia ke India pada tahun 2018-2023. terdapat kenaikan yang stabil berjalan naik dari tahun ke tahun dan tetap stabil juga pada pandemi covid-19 tahun 2020

HASIL INTERVIEW

- Kegiatan produksi berhenti pada bulan Maret 2020.
- Penurunan penjualan terjadi pada tahun 2020 karena banyak pemberhentian distribusi secara mendadak dan orderan dalam negera juga mulai sepi.
- Jika ada salah satu pekerja yang terjangkit Covid maka semua pekerja diliburkan.
- banyak regulasi yang diterapkan, terkadang untuk pengiriman harus sembunyi-sembunyi.
- Supply bahan baku mengalami kemacetan karena supply bahan baku dari China yang masuk ke Indonesia (Jakarta) diperiksa lebih lama terdapat juga sistem buka tutup gudang
- Kebijakan pemerintah saat Covid-19 mempersulit ke distribusi lokal namun mempermudah ke distribusi luar.
- Setiap bulan melakukan pengiriman sebesar 200-300 Apron, dengan harga per apron-nya 400.000. Jika ditotal secara keseluruhan pendapatan perbulannya dapat mencapai 120.000.000 dengan pendapatan bersih per tahun sebesar 1.4M

ANALISIS

Berdasarkan kebijakan yang telah dibuat pemerintah, kami juga menganalisis bagaimana pemerintah mengatasi keberlangsungan perekonomian terhadap UMKM pada saat pandemi Covid-19 terutama pada sektor Ekspor-impor. Jika dianalisis lebih jauh, permasalahan ini dapat dilihat dari perspektif neo-merkantilisme karena adanya kebijakan dari pemerintah yang telah diterapkan dan bagaimana mereka juga mendukung perdagangan domestik bagi pelaku usaha UMKM mulai dari menjalin hubungan kerjasama perdagangan dengan negeri lain, membuat aturan atau kebijakan yang perlu dipatuhi oleh para pelaku dagang usaha yang akan melakukan ekspor ataupun impor di Indonesia. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah memang sudah cukup baik, dengan adanya kebijakan yang telah mereka buat akhirnya Indonesia juga dapat lebih meningkatkan ekspor tekstil nya dan juga menghindari dumping terhadap impor dari China sebagai bentuk dari pembatasan agar produk UMKM dapat bersaing, tetapi disaat yang sama adanya penahanan distribusi di bagian imigrasi juga menjadi salah satu dampak penurunan ekspor terhadap Maritjee Apron. tetapi dengan adanya kemajuan dan telah dihilangkan akhirnya kebijakan ekonomi pun dapat berjalan semula dan Maritjee pun dapat mengekspor barang produksinya kembali dan mengalami peningkatan juga orderan.